

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seni bela diri Kuntau Semende terhadap penanaman karakter pemuda di. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pelestarian budaya lokal sebagai sarana pembentukan karakter generasi muda di tengah perkembangan modernisasi dan pengaruh budaya luar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda yang mengikuti latihan seni bela diri Kuntau Semende di Desa Kasui Lama dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Analisis data dilakukan menggunakan teknik persentase dan interpretasi data hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni bela diri Kuntau Semende memiliki pengaruh positif terhadap penanaman karakter pemuda. Nilai karakter yang berkembang melalui kegiatan latihan meliputi disiplin, tanggung jawab, sopan santun, keberanian, serta solidaritas sosial. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar responden menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik setelah mengikuti latihan Kuntau Semende. Selain sebagai sarana bela diri, Kuntau Semende juga berfungsi sebagai media pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal masyarakat Semende.

Dengan demikian, seni bela diri Kuntau Semende dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang mampu membentuk kepribadian positif generasi muda sekaligus menjaga eksistensi budaya tradisional di masyarakat.

Kata Kunci: Kuntau Semende, pendidikan karakter, pemuda, budaya lokal, kearifan lokal.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Kuntau Semende martial art on the character development of young people. The background of this study is based on the importance of preserving local culture as a means of character development for the younger generation amidst the development of modernization and foreign cultural influences. The research method used was descriptive with a quantitative approach.

Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation.

The population in this study were young people who participated in Kuntau Semende martial arts training in Kasui Lama Village, with a sample size of 30 respondents. Data analysis was conducted using percentage techniques and interpretation of research data.

The results showed that the Kuntau Semende martial art has a positive influence on the character development of young people. The character values developed through training include discipline, responsibility, courtesy, courage, and social solidarity. Based on the questionnaire results, most respondents showed behavioral changes for the better after participating in Kuntau Semende training. In addition to being a means of self-defense, Kuntau Semende also serves as a medium for character education and the preservation of the local culture of the Semende community.

Thus, the Kuntau Semende martial art can be used as a form of character education based on local wisdom, capable of shaping positive personalities in the younger generation while preserving the existence of traditional culture in the community.

Keywords: Kuntau Semende, character education, youth, local culture, local wisdom.